

## Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Mapan

# BLife Link Pendapatan Tetap Mapan

Tanggal Efektif : 2013-03-19 Nilai Unit (NAB) : Rp.854

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Agustus 2013 BI Rate mengalami 2 (dua) kali keputusan setelah 6.5% kemudian dinaikkan pada 29 Agustus 2013 sebesar 25 basis poin menjadi 7.00%. Kebijakan ini dilakukan setelah nilai tukar rupiah terus mengalami depresiasi akibat menguatnya US dollar terhadap nilai tukar rupiah. tukar rupiāh terus mengalami depresiasi akibat menguatnya US dollar terhadap nilai tukar rupiah. Tingginya nilai impor juga mempengaruhi pelemahan rupiah karena kebutuhan US dollar yang tinggi. Membaiknya kondisi perekonomian Amerika Serikat membuat kecenderungan investor untuk menarik portofolionya dari negaranegara emerging markets. Penguatan US Dollar ini juga dialami hampir seluruh mata uang di Asia. BI merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2013 semula 5,8%-6,2% menjadi 5,5%-5,9%. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan melambat menjadi 3,0% dari 3,1%. Angka inflasi mencapai 1,12% MoM, angka ini di bawah diprediksi dan mengalami penurunan tajam dari bulan Juli 2013 3,29% angka inflasi turun setelah melewati masa hari raya Idul Fitri dana adanya kenaikan BBM. Kinerja IHSG secara MoM kembali melemah yaitu -9,01% akibat adanya sentimen kondisi ekonomi Amerika dan menunggunya keputusan The Fed mengenai Tapering off pada program Quantitative Easing 3. Hal ini membuat investor menarik dana yang dimiliki di Indonesia.

Indikator	Aug-12	Dec-12	Jul-13	Aug-13
BI Rate	5.75%	5.75%	6.50%	7.00%
IHSG	4060.33	4316.69	4610.38	4195.09
Inflasi (YoY)	4,58%	4.30%	4.44%	8.79%
Rupiah (kurs tengah)	9,560	9,670	10,278	10,924

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Mapan	-4.93%	-16.36%	-	-	-	-18.81%
SBI	0.54%	1.52%	-	-	-	
RD Fixed Income	-1.61%	-6.41%	-	-	-	

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset Saham Obligasi Pasar Uang

Efek Terbesar Saham (Alphabet)

Kebijakan Alokasi Aset Pasar uang : 0% - 90% Pendapatan Tetap : 0% - 100%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.